



**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN MAKRO EKONOMI
TERHADAP TAKAFUL ASSET DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

David Arizky

01021382025130

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP *TAKAFUL*
***ASSET* DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : David Arizky
NIM : 01021382025130
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal: 27 Desember 2024

DOSEN PEMBIMBING



Gustriani, S.E., M.Si

NIP. 198706032020122011

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP TAKAFUL
ASSET DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : David Arizky
NIM : 01021382025130
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 9 Januari 2025

Pembimbing



Gusriani, S.E., M.Si

NIP. 198706032020122011

Penguji



Jehsan Hamidi, S.H.L., M.Si

NIP. 199105012019031019

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

KIR. EK. PEMBANGUNAN 11-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UINP



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : David Arizky
NIM : 01021382025130
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap *Takaful Asset* Di Indonesia

Pembimbing:

Pembimbing : Gustriani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 9 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 15 Januari 2025

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSR

METERAI TEMPEL
01AMX138554593
David Arizky
01021382025130

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Analisis Kineja Pada Industri Perbankan Islam dapat diselesaikan.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Makro Ekonomi, serta untuk melihat variabel yang dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap Takaful asset. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para stakeholder yang berkepentingan.

Palembang, 15 Januari 2025



David Arizky
010121382025130

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Pintu surgaku Ibunda Martina S.Pd, terima kasih penulis sampaikan karena kepada beliau karena tidak ada henti-henti memberikan segala bentuk bantuan, dukungan semangat serta memberi kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Teristimewa panutanku dan superheroku, ayahanda tercinta (Alm) Zulmeri, beliau memang tidak menemani penulis dalam perjalanan mengejar pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Alhamdulillah kini penulis sampai tahap ini, banyak hal yang menyakitkan saya lalui, tanpa sosok ayah babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan ayah berikan saat ini, maka tulisan ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung disurga. Semoga allah melapangkan kubur dan menempatkan ayah di tempat yang paling mulia disisi Allah swt.

4. Kedua saudara ku tercinta Nia Maharani S.P dan Mega Oktaviani Amd.Keb terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk semangat atas dukungannya secara moril maupun materil. Terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
5. Keluarga besar peneliti yang tidak bisa disebut satu persatu, dengan tulus dan penuh rasa syukur peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya, terima kasih selalu menjadi support system dalam setiap langkah yang peneliti.
6. Kepada dosen pembimbing saya ibu Gustriani, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dengan sabar serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.
8. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
9. Mbak Yosi dan Mbak Iin selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu saya mengurus seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.
10. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020 Kampus Palembang dan Kampus Indralaya yang selalu memberi warna dalam proses perkuliahan saya. Kepada sahabat saya M Rayhan Saputra, Rahma Mutiarani dan Novita fitryana yang telah meluangkan pikiran dan tenaga untuk membantu skripsi saya.

11. David Arizky, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan karya tulis ilmiah ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kekurangan dan kelebihan mu mari merayakan diri sendiri.

ABSTRAK

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP *TAKAFUL ASSET* DI INDONESIA

Oleh;

David Arizky¹, Gustriani²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, kredit, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap *takaful asset* di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder periode 2014-2023 yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik. Metode penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, kredit, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *takaful asset* di Indonesia,. Sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *takaful asset* di Indonesia.

Kata Kunci : DPK, Kredit, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, *Takaful Asset*

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Gustriani, S.E., M.Si
NIP. 19870603202012011

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL INCLUSION AND MACROECONOMICS ON
TAKAFUL ASSETS IN INDONESIA**

By;

David Arizky¹, Gustriani²

This study aims to determine how the influence of third party funds, credit, inflation, and economic growth on takaful assets in Indonesia. The data used is secondary data for the period 2014-2023 obtained from the Financial Services Authority and the Central Bureau of Statistics. This research method uses multiple linear regression. The results of this study indicate that third party funds, credit, and economic growth have a positive and significant effect on takaful assets in Indonesia,. While inflation has a negative and significant effect on takaful assets in Indonesia.

Keywords : *DPK, Credit, Inflation, Economic Growth, Takaful Asset*

Knowing

Head of Economic Development



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Supervising Lecturer



Gustriani, S.E., M.Si
NIP. 19870603202012011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	David Arizky
	NIM	01021382025130
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 19 Oktober 2002
	Alamat	JL. Beringin 3, Blok F 5, Dekrnasda Jakabaring
	Handphone	0812 -7977 - 7819
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Laki-laki	
STATUS	Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia	
TINGGI	173 cm	
BERAT BADAN	57 kg	
KEGEMARAN	Bermain Voly/ Futsal	
EMAIL	<u>davidarizkyv@gmail.com</u>	
PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri Bumi Makmur HTI	
2014-2017	SMP Negeri Bumi Makmur HTI	
2017-2020	MAN 1 Palembang	
2020-2024	Universitas Negeri Sriwijaya Palembang	

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.2 Lembaga Keuangan Syariah	11
2.1.3 Inklusi Keuangan.....	17
2.1.4 Inflasi.....	19
2.1.5 Teori Pertumbuhan Ekonomi	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4 Teknik Analisis Data	29
3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
3.4.3 Uji Hipotesis.....	33
3.4.4 Koefisien Determinasi (R ²).....	35
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Statistik Deskriptif Variabel.....	38
4.1.2 Hasil Analisis Data	48

4.2 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Statistik Dekskriptif.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Grafik Pergerakan <i>Takaful Asset</i> Dalam Jutaan Rupiah.....	39
Gambar 4.2 Grafik Pergerakan Dana Pihak Ketiga Dalam Jutaan Rupiah	41
Gambar 4.3 Grafik Pergerakan Kredit Dalam Jutaan Rupiah	42
Gambar 4.4 Grafik Pergerakan Inflasi Dalam Persentase	44
Gambar 4.5 Grafik Pergerakan Ekonomi Dalam Persentase.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, asuransi syariah pertama kali hadir pada tahun 1994 melalui pendirian PT Syarikat Takaful Indonesia (STI), yang menjadi perintis dalam industri ini. Keberadaan asuransi berbasis syariah ini merupakan langkah nyata dalam mendukung perkembangan ekonomi syariah, dengan tujuan menciptakan keberhasilan dan kesejahteraan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada masa-masa awal operasinya, asuransi syariah menghadapi kerugian yang cukup besar dan keuntungan yang diperoleh pun belum signifikan. Selain itu, aset perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup tajam secara berkelanjutan hingga menjelang tahun 2000-an. Meski begitu, kondisi tersebut tidak sepenuhnya buruk, mengingat dinamika pertumbuhan perusahaan adalah hal yang wajar, terutama di tengah krisis moneter yang melanda perekonomian Indonesia pada saat itu (Takaful, 2018).

Setelah hampir dua dekade beroperasi, asuransi syariah mencatat perkembangan yang pesat pada tahun 2010. Hal ini ditandai dengan meningkatnya minat para investor untuk menanamkan modal di sektor ini. Selain itu, banyak perusahaan asuransi yang mulai memasukkan produk asuransi syariah ke dalam portofolio mereka. Akibatnya, konsep asuransi syariah kini semakin populer dan diminati di Indonesia.

Konsep asuransi syariah dikenal dengan istilah *takaful*, *ta'min*, dan *Islamic insurance*. Takaful merujuk pada prinsip saling menanggung di antara manusia sebagai makhluk sosial. *Ta'min*, yang berasal dari kata "amanah," mengandung makna perlindungan, ketenangan, rasa aman, serta kebebasan dari rasa takut.

Sementara itu, *Islamic insurance* berarti "pertanggungan" atau "saling menanggung." Istilah *takaful* pertama kali diperkenalkan oleh *Daarul al-Mal al-Islami*, sebuah perusahaan asuransi Islam yang berbasis di Jenewa, pada tahun 1983 (Mannan, 2017).

Perkembangan *takaful asset* di Indonesia secara umum dapat dinilai dari jumlah aset. Sebagaimana diketahui bahwa perkembangan jumlah *takaful asset* di Indonesia dari tahun 2014-2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Karena adanya perubahan dan pertumbuhan nilai aset dari *takaful asset* di Indonesia, sebab negara Indonesia memiliki mayoritas penduduk beragama Islam, sehingga peminat asuransi syariah yang disediakan oleh perusahaan *takaful* di Indonesia pun semakin meningkat setiap tahunnya (OJK, 2022). Pengelolaan *takaful asset* di Indonesia harus dilakukan secara hati-hati mengingat risiko yang dihadapi perusahaan asuransi syariah itu sendiri. Salah satu penyebab kesuksesan suatu perusahaan asuransi syariah dalam mengelola asetnya didorong oleh kesuksesan kebijakan investasinya. Hal ini disebabkan oleh penanggung dalam menahan premi untuk beberapa waktu sebelum membayarkannya sebagai manfaat asuransi dengan keberadaan pertumbuhan aset di dalam asuransi syariah, yang berdampak terhadap perkembangan *takaful asset* di Indonesia.

Berdasarkan data pertumbuhan *takaful asset* di Indonesia, diketahui bahwa pertumbuhan *takaful asset* di Indonesia cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun relatif meningkat di setiap kuartal pada tahun 2014-2023. Pertumbuhan *takaful asset* pada tahun 2014 dari kuartal I hingga kuartal IV menunjukkan pertumbuhan dari nilai aset sebesar 18.411.091 juta rupiah menjadi 22.364.035 juta rupiah. Hingga di tahun 2023 pertumbuhan *takaful asset* di kuartal I hingga IV melesat menjadi 44.241.000 juta rupiah hingga 50.406.095 juta rupiah.

Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan *takaful asset* di Indonesia ditunjukkan dari tahun 2014 hingga 2023 mengalami peningkatan yang drastis, hal tersebut dapat diketahui dari perbandingan nilai aset pada kuartal I tahun 2014 yang hanya sebesar 18.411.091 juta rupiah, dibandingkan kuartal IV tahun 2023 yang sudah tumbuh menjadi 50.406.095 juta rupiah. Artinya sejak tahun 2014 hingga 2023 telah terjadi pertumbuhan *takaful asset* sebesar 31.995.004 juta rupiah (OJK, 2024).

Inklusi keuangan merupakan proses memastikan akses layanan keuangan dan kredit yang dapat diakses oleh golongan lemah dan berpenghasilan rendah dengan biaya yang terjangkau (Durai & Stella, 2019). Inklusi keuangan dapat terlibat mempengaruhi *takaful asset* di Indonesia, karena tersedianya layanan keuangan tersebut, maka masyarakat mendapatkan pembiayaan yang dapat digunakan untuk melindungi diri mereka dari risiko keuangan yang tidak terduga dengan menggunakan asuransi syariah, sehingga hal ini memberikan dampak terhadap pertumbuhan *takaful asset* di Indonesia (Seltina & Sah, 2024).

Tingginya pertumbuhan *takaful asset* di Indonesia disebabkan karena tingginya modal yang diinvestasikan untuk perkembangan *takaful asset*. Modal tersebut didukung adanya dana pihak ketiga dan pembiayaan/kredit dari perbankan syariah yang mendorong laju pertumbuhan *takaful asset*. Disamping itu pertumbuhan tersebut didukung dengan tingkat inflasi di Indonesia yang relatif masih terkendali, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga mendongkrak kondisi perekonomian di Indonesia.

Pertumbuhan *takaful asset* di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya yaitu dana pihak ketiga. Sabila (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap aset

perbankan syariah di Indonesia. Diperkuat dengan penelitian Uni (2021) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap asuransi syariah di Indonesia.

Dana dari pihak ketiga, atau yang sering disebut dana pihak ketiga, merupakan salah satu sumber utama yang berkontribusi signifikan dalam proses penghimpunan dana. Dana pihak ketiga merujuk pada simpanan yang disetorkan oleh pihak ketiga ke bank, berupa giro, tabungan, deposito, atau rekening koran. Simpanan ini dilakukan berdasarkan kesepakatan atau perjanjian antara nasabah dan pihak bank (Muhammad, 2019).

Selain dana pihak ketiga, *takaful asset* di Indonesia dipengaruhi oleh kredit. Andini (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kredit berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia. Diperkuat dengan penelitian Elina (2022) yang menyatakan bahwa kredit berpengaruh signifikan terhadap aset asuransi syariah di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, kredit atau pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang setara, yang didasarkan pada kesepakatan atau perjanjian pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain. Dalam perjanjian tersebut, pihak peminjam wajib melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu dengan membayar bunga (Bramaty, 2018).

Inflasi juga dapat mempengaruhi *takaful asset* di Indonesia, karena inflasi memberikan dampak terhadap kenaikan harga-harga barang di Indonesia. Khairina (2020) dalam penelitiannya menyatakan inflasi berpengaruh signifikan terhadap investasi asuransi syariah di Indonesia. Berbeda dengan penelitian tersebut, Cahayati (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan asuransi syariah di Indonesia.

Inflasi merupakan peningkatan harga barang dan jasa yang bersifat umum serta terjadi secara berkelanjutan. Menurut Bank Indonesia, inflasi adalah kondisi di mana harga-harga secara keseluruhan mengalami kenaikan yang terus-menerus. Kenaikan harga pada satu atau dua barang saja tidak dianggap sebagai inflasi, kecuali jika kenaikan tersebut berdampak luas dan menyebabkan kenaikan harga barang lainnya (Sukirno, 2017).

Faktor lainnya yang mempengaruhi *takaful asset* di Indonesia yaitu pertumbuhan ekonomi. Siregar (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap aset takaful di Indonesia. Diperkuat dengan penelitian Sulaiman (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap *takaful asset* di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada perubahan tingkat aktivitas ekonomi yang berlangsung dari satu tahun ke tahun berikutnya. Untuk mengukur tingkat pertumbuhan ini, dilakukan perbandingan pendapatan antar tahun dengan menggunakan indeks harga konstan dan indeks harga berlaku. Dengan cara ini, perubahan dalam nilai pendapatan hanya mencerminkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Sebuah perekonomian dianggap mengalami perkembangan jika terjadi peningkatan aktivitas ekonomi dibandingkan dengan periode sebelumnya (Sukirno, 2017). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu wilayah atau negara. Ketika pertumbuhan ekonomi berlangsung dengan baik, hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam perekonomian negara tersebut. Karena itu, pemerintah di suatu negara menerapkan berbagai kebijakan untuk memacu pertumbuhan ekonomi demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap *Takaful Asset* di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu : Bagaimanakah dana pihak ketiga, kredit, inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap *takaful asset* di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, kredit, inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap *takaful asset* di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman ilmu bagi para pembaca dan penulis, serta dapat bermanfaat sebagai referensi bacaan mengenai pengaruh indeks pembangunan manusia, financial development dan pertumbuhan ekonomi terhadap *takaful asset* di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi untuk menjawab permasalahan mengenai pengaruh indeks pembangunan manusia, reksadana syariah dan pertumbuhan ekonomi terhadap *takaful asset* di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Reksadana Syariah, dan Sukuk terhadap Aset Takaful di Indonesia. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(3): 2130-2139.
- Andini, N.P. (2021). Pengaruh Kredit terhadap Pertumbuhan Asuransi Syariah di Indonesia. *Jayapangus Press*, 6 (4): 1068-1076.
- Anwar, S. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bramatyo, D. (2018). *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta: PPM.
- Burhanuddin, A. (2018). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cahayati, S., Darwanti., & Ardani, M. (2020). Determinan Permintaan Asuransi Syariah di Indonesia: Analisis Variabel Makroekonomi. *Jurnal Syar'Insurance (Sijas)*, 8(1): 14-26.
- Durai, T., & Stella, G. (2019). Digital Finance and Its Impact on Financial Inclusion. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 16(1): 122-127.
- Elina, E. (2022). Pengaruh Kredit dan Inflasi terhadap Aset Asuransi Syariah di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(2): 219-236.
- Fauzi, F., Basyith, D.A., & Asiati, D.A. (2021). *Metodelogi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi (Kedua)*. Salemba Empat.
- Gerdeva, A., & Rhyne, E. (2016). Opportunities ond Obstacles to Financial Inclusion. *Center of Financial Inclusion at ACCION International*, 12: 20-28.
- Gulanda, S., Tatang, A., Febrian, I., & Hafriandi, A. (2018). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Perekonomian, Konsumsi dan Investasi di Sumatera

- Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 2(3): 79-88.
- Hasan, M. I. (2018). *Pokok-Pokok Materi Statistik II (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heru. (2016). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM.
- Horngren, C.T., & Horison, W.T. (2017). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jarir, A. (2016). *Tharikh Atobari*. Kairo: Daarul Ma'arif Mesir.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khairina, K. (2020). Analisis Pengaruh Keadaan Ekonomi Makro terhadap Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2010-2019. *J-EBIS*, 5(1): 37-53.
- Lukman, D. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mannan, A. (2017). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bakti Waqaf.
- Meha, M., Ramadhan, M., & Nasution, J. (2023). Hubungan Persepsi dan Preferensi atas Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah Musytarakah* terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah. *ManBiz: Journal of Management & Business*, 2(1): 62-80.
- Muhammad. (2019). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Nawawi, H.I. (2016). *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- OJK. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah*. Dikutip 20 September

2024, dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/LAPORAN%20PERKEMBANGAN%20KEUANGAN%20SYARIAH%20INDONESIA%202022.pdf>.

OJK. (2024). *Data Kuartal Takaful Asset di Indonesia Tahun 2014-2023*. Dikutip 20 September 2024, dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/data-kuartal-takaful-asset-di-indonesia/>.

Prasetyoningrum, K. (2015). *Risiko Bank Syariah: Risiko Imbal Hasil, Risiko Investasi, Return, Tingkat Dana Pihak Ketiga dan BI Rate*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putra, D.H., Shafa., & Hamidy, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Asuransi Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022. *IFEJ: Borneo Islamic Finance and Economics Journal*, 3(1): 1-18.

Rizal, R. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sabila, L. N. (2023). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap *Market Share* pada Bank Umum Syariah melalui Asset sebagai Variabel Intervening dari Tahun 2017-2021. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 8(2): 919-935.

Sabiq, S. (1998). *Fiqih Sunnah*. Kuwait: Darul Bayan.

Seltina, I., & Sah, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada Sektor Asuransi Syariah. *Neraca Manajemen dan Ekonomi*, 5(9): 105-112.

Soesilo, T.D. (2019). *Ragam dan Prosedur Penelitian*. Salatiga: Satya Wacana University Press.

Sukirno, S. (2017). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Persada.

Syauqi, B.I., & Arsyianti, L.D. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Persada.

Thamrin, A., & Shinta, W. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Uni, S. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Uang Beredar terhadap Asuransi Syariah di Indonesia. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 9(1): 42-53.